

Handout: **KOMUNIKASI SOSIAL DAN PEMBANGUNAN (KSP)**
BEBERAPA PENDEKATAN TERHADAP
KOMUNIKASI SOSIAL DAN PEMBANGUNAN¹

*Oleh: Kamaruddin Hasan*²

Dissayanake (1981), menggambarkan pembanguana sebagai proses perubahan sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dari seluruh atau mayoritas masyarakat tanpa merusak lingkungan alam dan cultural tempat mereka berada, dan berusaha melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat dalam usaha ini dan menjadikan mereka penentu dari tujuan mereka sendiri. Ia mengelompokkan komunikasi pembangunan sebagai berikut:

Pendekatan I

Pada akhir 50an dan selama tahun 60an, pendekatan inilah yang dominan. Pendekatan ini menekankan pada pertumbuhan ekonomi yang cepat melalui industrialisasi. Ketika itu diyakini bahwa akumulasi modal melalui mekanisme tabungan dan investasi merupakan mesin penggerak pembangunan. Karena itu penekanannya dititikberatkan pada industri berat, teknologi-teknologi padat modal, dan urbanisasi. Para ahli tersebut berpendapat bahwa media massa dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi terlaksananya pembangunan. Tetapi kemudian pendekatan ini dirasa tidak memenuhi harapan. Dan mengajuka kritik antara lain:

- 1) Pendekatan ini dinilai etnosentrik.
- 2) Pendekatan ini telah menempatkan suatu pandangan sejarah yang unlinear yang berkaitan dengan butir pertama dia atas.
- 3) Pendekatan ini berkonsentrasi hanya pada faktor-faktor endongen dalam pembangunan.
- 4) Pendekatan ini membeir tekanan yang amat besar pada individual.

Pendekatan II

Pengalaman dengan pendekatan I tadi mendorong para ahli komunikasi untuk membentuk strategi baru, dan berusaha menjawab permasalahan pokok berikut ini:

- 1) Bagaimana caranya agar dengan melaksanakan pembangunan dapat dicapai suatu keadilan yang distributive.

¹ Diambil dari berbagai sumber

² Dosen prodi ilmu komunikasi Fisip Unimal

- 2) Bagaimana gar ide-ide kemandirian, pengelolaan sendiri, pembangunan sendiri, dan partisipasi rakyat dapat dipenuhi.
- 3) Bagaimana agar media komunikasi yang lama dan yang baru dapat secara purposive diintegrasikan?
- 4) Seampuh apakah kebudayaan dapat dijadikan suatu sekutu da pembantu pembangunan?
- 5) Bagaimana agar seseorang dapat menyusun suatu model komunikasi pembangunan yang lebih sadar sejarah dan spesifik untuk suatu masyarakat?
- 6) Bagaimana agar seseorang dapat mempertimbangkan faktor-faktor structural yang menghambat pembangunan?

Pendekatan III

Menurut pendekatan ini peran komunikasi dalam pembanguna adalah:

- 1) Pendidikan
- 2) Strategi komunikasi hendaklah memobilisasi dukungan bagi penataan kembali masyarakat secara structural.
- 3) Tekanan pada saluran komunikasi antarpribadi.

Pendekatan IV

Pendekatan ini ditandai dengan penekana yang eksplisit pada gagasan untuk mengandalkan kemampuan diri sendiri. Selain itu, pendekatan ini juga sedang menyusun bentuk secara utuh ini mencerminkan keinginan untuk secara strategic memadukan sejumlah ide yang berkaitan dengan pembangunan yang tumbuh belakangan ini. Adapun ide yang dimaksud adalah:

- 1) Memaksimalkan partisipasi rakyat
- 2) Memulai dan mendasarkan pembangunan pada masyarakat yang paling bawah.
- 3) Pembangunan desa secara terpadu
- 4) Penggunaan teknologi tepat guna
- 5) Pemenuhan sejumlah kebutuhan dasar.

=====